BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data beban kerja metode *Full Time Equivalent*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja untuk pekerja operasional pengisian bahan bakar pesawat udara Pertamina *Aviation Fuel Minangkabau* dengan jumlah tenaga kerja tersedia 12 orang dinyatakan *underload*.
2. Beban kerja yang diterima pekerja operasional pengisian bahan bakar pesawat udara Pertamina *Aviation Fuel Minangkabau* adalah *underload* dikarenakan banyak jumlah pekerja yang tersedia tidak sebanding dengan aktivitas operasional yang berjalan, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk mengoptimalkan jumlah tenaga kerja yang tersedia.

6.2 Saran

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* , maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diminta untuk lebih memperhatikan beban kerja yang dialami oleh pekerja operasional
2. Jumlah tenaga kerja yang diharapkan dapat menyesuaikan pekerjaan dilapangan berdasarkan hasil beban kerja yang dialami.
3. Perusahaan melakukan observasi dan wawancara mendalam dan detail berdasarkan deskripsi pekerjaan sehingga didapat beban kerja yang sesungguhnya.
4. Perusahaan melakukan peninjauan ulang dalam membuat kebijakan rekrutmen pekerja di tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviation Fuel Terminal Minangkabau (2019-2024). Data penjualan , jumlah tenaga kerja , jumlah sarfas dan waktu kerja shift.*
- David Ulrich (1997) dalam bukunya "Human Resource Champions: The Next Agenda for Adding Value and Delivering Results.
- Adawiyah, W. (2013). Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Aktivitas Produksi Komoditi Sayuran Selada (Studi Kasus : CV Spirit Wira Utama). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dewi dan Satrya (2012), *Full Time Equivalent*
- Dewi, U., & Satya , A. (2012). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Bidang Sumber Daya Manusia Dan Organisasi. Universitas Indonesia
- Dul, J., & Weerdmeester, B. (1993). *Ergonomics for Beginners: A Quick Reference Guide*. Taylor & Francis.
- Grandjean, E. (1988). *Fitting the Task to the Man: A Textbook of Occupational Ergonomics* (4th ed.). Taylor & Francis.
- Dewi, U., & Satya , A. (2012). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Bidang Sumber Daya Manusia Dan Organisasi. Universitas Indonesia
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE-Yogyakarta.
- Mardiyanto. (2008). Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
- Pambudi, Y. W. (2017). Analisis Beban Kerja Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus UKM Unlogic Project). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Ralph M. Barnes *Motion and Time Study: Design and Measurement of Work*
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson.
- Tarwaka. (2010). *Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Harapan Press.
- Tridoyo, & Sriyanto. (2014). Analisis Beban Kerja Dengan Metode Full Time Equivalent Untuk Mengoptimalkan Kinerja Karyawan Pada PT Astra International Tbk-Honda Sales Operation Region Semarang. 1-8